

**TESIS**

**HUBUNGAN *FOOD TABOO* DAN *DIETARY DIVERSITY* DENGAN KEJADIAN ANEMIA PADA IBU HAMIL**



OLEH

NAMA : RANTY FITRIANI

NIM : 10012622327008

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT (S2)**

**FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT**

**UNIVERSITAS SRWIJAYA**

**2024**

# TESIS

## **HUBUNGAN *FOOD TABOO* DAN *DIETARY DIVERSITY* DENGAN KEJADIAN ANEMIA PADA IBU HAMIL**

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar (S2)  
Magister Ilmu Kesehatan Masyarakat pada Fakultas Kesehatan  
Masyarakat Universitas Sriwijaya



OLEH  
NAMA : RANTY FITRIANI  
NIM : 10012622327008

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT (S2)  
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT  
UNIVERSITAS SRWIJAYA  
2024**

## HALAMAN PENGESAHAN

# HUBUNGAN *FOOD TABOO* DAN *DIETARY DIVERSITY* DENGAN KEJADIAN ANEMIA PADA IBU HAMIL

## TESIS

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar (S2) Magister Kesehatan Masyarakat pada Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya

OLEH :

NAMA : RANTY FITRIANI  
NIM : 10012622327008

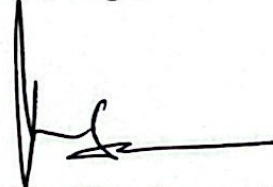
Palembang, Maret 2024

Pembimbing I



Dr. Anita Rahmiwati, S.P., M.Si  
NIP.198305242010122002

Pembimbing II



Prof. Dr. Rico Januar Sitorus, S.K.M., M.Kes (Epid)  
NIP. 198101212003121002

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat  
Universitas Sriwijaya



Dr. Misnaniarti, S.K.M., M.K.M  
NIP.197606092002122001

## HALAMAN PERSETUJUAN

Karya tulis ilmiah berupa Tesis dengan judul “Hubungan *Food Taboo* dan *Dietary Diversity* dengan Kejadian Anemia pada Ibu Hamil” telah dipertahankan di hadapan Panitia Sidang Ujian Tesis Program Studi Magister (S2) Ilmu Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya pada tanggal 13 Maret 2024 dan telah diperbaiki, diperiksa serta disetujui sesuai dengan masukan Panitia Penguji Ujian Sidang Tesis Program Studi Magister (S2) Ilmu Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.

Palembang, Maret 2024

Tim Penguji Karya Tulis Ilmiah berupa Tesis

Ketua :

1. Prof. Dr. Rostika Flora, S.Kep., M.Kes  
NIP. 197109271994032004

(  )

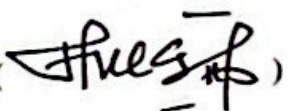
Anggota :

2. Dr. Anita Rahmiwati, S.P., M.Si  
NIP. 198305242010122002
3. Prof. Dr. Rico Januar Sitorus, S.K.M., M.Kes (Epid)  
NIP. 198305242010122002
4. Dr. Yuli Hartati, S.Pd, M.Si  
NIP. 196807161988032001
5. Prof. Dr. dr. H.M. Zulkarnain, M.Med.,Sc.,PKK  
NIP. 196109031989031002

(  )

(  )

(  )

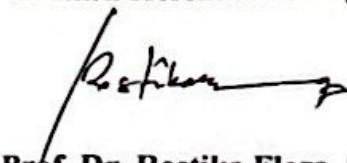
(  )

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat



Dr. Misnaniarti, S.K.M., M.K.M  
NIP.197606092002122001

Koordinator Program Studi  
S2 Ilmu Kesehatan Masyarakat



Prof. Dr. Rostika Flora, S.Kep., M.Kes  
NIP.197109271994032004

## HALAMAN PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama :Ranty Fitriani  
NIM :10012622327008  
Judul Tesis :Hubungan *Food Taboo* dan *Dietary Diversity* dengan  
Kejadian Anemia pada Ibu Hamil

Menyatakan bahwa Laporan Tesis saya merupakan hasil karya sendiri didampingi tim pembimbing dan bukan hasil penjiplakan/*plagiat*. Apabila ditemukan unsur penjiplakan/*plagiat* dalam tesis ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya sesuai aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa ada paksaan dari siapapun.



Palembang, Mei 2024



Ranty Fitriani  
NIM. 10012622327008

## HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama :Ranty Fitriani

NIM :10012622327008

Judul Tesis :Hubungan *Food Taboo* dan *Dietary Diversity* dengan Kejadian Anemia pada Ibu Hamil

Memberikan izin kepada Pembimbing dan Universitas Sriwijaya untuk mempublikasikan hasil penelitian saya untuk kepentingan akademik apabila dalam waktu 1 (satu) tahun tidak mempublikasikan karya penelitian saya. Dalam kasus ini saya setuju untuk menempatkan Pembimbing sebagai penulis korespondensi (*Corresponding author*).

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa ada paksaan dari siapapun.

Palembang, Mei 2024



Ranty Fitriani  
10012622327008

## **RIWAYAT HIDUP**

Nama lengkap penulis adalah Ranty Fitriani. Penulis lahir di Kayuagung pada tanggal 15 Januari 2000 dari pasangan Bapak H. Irlani dan Ibu Hj. Nurlaini, S.Ag. Penulis merupakan anak keuda dari tiga bersaudara. Penulis tinggal di Desa Meranjat II Kecamatan Indralaya Selatan Kabupaten Ogan Ilir. Penulis menempuh pendidikan di mulai dari TK Aisyiyah Bustanul Athfal pada tahun 2004, SD Muhammadiyah 22 Meranjat dari tahun 2005-2011, MTs Negeri Sakatiga dari tahun 2011-2014, SMA Negeri 3 Unggulan Kayuagung dari tahun 2014-2017, Poltekkes Kemenkes Palembang jurusan Sarjana Gizi Terapan Gizi dan Dietetika pada tahun 2017 sampai dengan 2021, kemudian melanjutkan Pendidikan di program studi Magister Ilmu Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya dengan Bidang Kajian Umum (BKU) Gizi.

## **MOTTO DAN PERSEMBAHAN**

### **MOTTO:**

“Sebaik-baik manusia adalah yang dapat memberikan kebermanfaatan bagi orang lain”

### **PERSEMBAHAN:**

Tesis ini penulis persembahkan kepada orangtua atas doa yang tak pernah putus dan dukungan yang luar biasa secara finansial, mental demi terselesaikannya tesis ini. Serta saya persembahkan untuk keluarga dan pihak yang memberikan dukungan selama proses penyelesaian tesis ini. Saya juga ingin menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada dosen dan kampus yang telah memberikan bimbingan, arahan, serta masukan yang berharga dalam penyusunan skripsi ini. Semoga persembahan ini dapat menjadi bentuk penghormatan dan penghargaan atas segala bantuan yang telah diberikan.



**GIZI**  
**PROGRAM STUDI MAGISTER (S2) ILMU KESEHATAN MASYARAKAT**  
**FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT**  
**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**  
**Tesis, Mei 2024**

**Ranty Fitriani dibimbing oleh Anita Rahmiwati dan Rico Januar Sitorus**

**Hubungan *Food Taboo* dan *Dietary Diversity* dengan Kejadian Anemia pada Ibu Hamil**

ix + 71 halaman, 25 tabel, 2 gambar 13 lampiran

**ABSTRAK**

Anemia ibu hamil menjadi masalah klinis yang umumnya terjadi pada sebagian besar wanita di negara berkembang yang diakibatkan oleh kekurangan zat besi dan akan meningkatnya risiko morbiditas dan mortalitas pada saat ibu melahirkan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis *food taboo* dan *dietary diversity* dengan kejadian anemia ibu hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Tanjung Batu. Penelitian ini adalah *mix methods* dengan desain penelitian *cross sectional*. Sampel yang digunakan sebanyak 112 orang. Analisis data dilakukan dengan cara univariat, bivariat dan multivariat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara pendapatan rumah tangga (0.025), kepatuhan tablet tambah darah (0.026), ukuran LILA (<0.001) dan *food taboo* (<0.001) dengan kejadian anemia pada ibu hamil. Hasil multivariat menunjukkan hasil faktor dominan yang mempengaruhi terjadinya anemia ibu hamil adalah *food taboo* PR=9.386 (CI95% : 3.380-26.066). Hasil wawancara terhadap ibu hamil bahwa jenis makanan yang dipantang yaitu berasal dari sumber protein hewani seperti daging sapi, ikan laut, udang dan sebagainya serta sumber buah dan sayur, seperti nanas, durian, terong. Berdasarkan hasil penelitian, perlu adanya peningkatan promosi kesehatan pengetahuan mengenai kesalahpahaman mengenai budaya pantangan makanan yang bertentangan dengan prinsip gizi.

**Kata Kunci** : Anemia, *Food Taboo*, *Dietary Diversity*  
**Kepustakaan** : 1997-2023

**NUTRITION**  
**MASTER STUDY PROGRAM (S2) PUBLIC HEALTH SCIENCES**  
**FACULTY OF PUBLIC HEALTH**  
**SRIWIJAYA UNIVERSITY**  
*Thesis, May 2024*

*Ranty Fitriani supervised by Anita Rahmiwati and Rico Januar Sitorus*

***The Relationship of Food Taboo and Dietary Diversity with The Incident of Anemia in Pregnant***

*ix + 71 pages, 25 table, 2 figures 13 appendices*

**ABSTRACT**

*Pregnant women's anemia is a common clinical issue that often occurs in the majority of women in developing countries due to iron deficiency, increasing the risk of morbidity and mortality during childbirth. This study aims to analyze food taboos and dietary diversity in relation to the incidence of anemia in pregnant women in the working area of Tanjung Batu Community Health Center. This research is a mixed-methods study with a cross-sectional research design. The sample used consisted of 112 individuals. Data analysis was conducted using univariate, bivariate, and multivariate methods. The results of the study showed that there was a relationship between household income (0.025), blood supplement tablet compliance (0.026), LILA size (<0.001) and food taboo (<0.001) with the incidence of anemia in pregnant women. Multivariate results show that the dominant factor influencing the occurrence of anemia in pregnant women is food taboo PR=9.386 (CI95%: 3.380-26.066). Interview results with pregnant women indicate that the types of food they avoid include those from animal protein sources such as beef, seafood, shrimp, and others, as well as fruits and vegetables such as pineapples, durians, and eggplants. Based on the research findings, there is a need for increased health promotion to raise awareness regarding misconceptions about food taboos conflicting with nutritional principles.*

**Keywords** : Anemia, Food Taboo, Dietary Diversity

**Libraries** : 1997-2023

## KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga tesis yang berjudul “**Hubungan *Food Taboo dan Dietary Diversity* Dengan Kejadian Anemia pada Ibu Hamil**” dapat diselesaikan dengan baik. Tesis ini diajukan untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan Program Magister pada Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya. Penulisan tesis ini tidak terlepas dari dukungan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Taufiq Marwa, SE., M.Si sebagai Rektor Universitas Sriwijaya
2. Dr. Misnaniarti, S.K.M., M.K.M, selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya
3. Prof. Dr. Rostika Flora, S.Kep., M.Kes, selaku Koordinator Program Studi Magister Ilmu Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya
4. Dr. Anita Rahmiwati, S.P., M.Si selaku Dosen Pembimbing I dan Prof. Dr. Rico J. Sitorus, S.K.M., M.Kes (Epid) selaku Dosen Pembimbing II yang senantiasa bersedia meluangkan waktu untuk memberikan ilmu, motivasi, saran dan membimbing dalam penyusunan tesis ini.
5. Dr. Yuli Hartati, S.Pd, M.Si, Prof. Dr. Rostika Flora, S.Kep., M.Kes dan Prof. Dr. dr. H.M. Zulkarnain, M.Med.,Sc.,PKK selaku Dosen penguji, yang telah bersedia meluangkan waktu untuk memberikan saran, masukan dan ilmu kepada penulis sehingga tesis ini dapat terselesaikan dengan baik.
6. Seluruh dosen, staff dan civitas akademika Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.
7. Puskesmas Tanjung Batu sebagai sumber lokasi penelitian yang telah memberikan izin, membantu dan mendukung selama proses pengumpulan data penelitian.
8. Kedua orangtua dan keluarga peneliti, Bapak Irlani dan Ibunda Nurlaini, Kakak M. Yoga Sepriansyah, Adik Sakinah Aprillia, Ayuk Mika Yulistira dan keluarga yang senantiasa memberikan kasih sayang dan doa, serta selalu memberikan dukungan yang tiada henti
9. Teman seperjuangan Prodi Magister Ilmu Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya yang telah berjuang selama proses kuliah.

10. Semua pihak yang berperan dalam penyusunan tesis yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Semoga tesis ini dapat bermanfaat dan menambah pengetahuan serta pengalaman bagi pembaca.

Palembang, Mei 2024

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.4 Manfaat Penelitian.....	5
1.5 Ruang Lingkup Penelitian .....	5
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	<b>6</b>
2.1 Anemia Ibu Hamil .....	6
2.2 <i>Food Taboo</i> .....	10
2.3 <i>Dietary Diversity</i> .....	11
2.4 Faktor yang berhubungan dengan kejadian anemia ibu hamil .	13
2.5 Dampak Anemia Bagi Ibu Hamil .....	16
2.6 Kebutuhan Gizi Ibu Hamil .....	18
2.7 Kerangka Teori .....	21
2.8 Kerangka Konsep .....	22
2.9 Hipotesis Penelitian .....	22
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	<b>24</b>
3.1 Jenis Penelitian .....	24
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	24
3.3 Studi Kualitatif .....	24
3.4 Studi Kuantitatif .....	28
3.4.5 Validasi Data .....	33
3.4.6 Analisa Data .....	34
3.5 Etika Penelitian.....	40
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN</b>	<b>41</b>
4.1 Gambaran Lokasi Penelitian.....	41
4.2 Hasil Penelitian.....	42
4.2.1 Analisis Univariat .....	42
4.3 Pembahasan .....	62
4.4 Keterbatasan Penelitian .....	74
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN</b>	<b>76</b>
5.1 Kesimpulan.....	76
5.2 Saran .....	77
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	<b>78</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Klasifikasi Anemia pada Ibu Hamil.....	7
Tabel 2. 2 Individual Dietary Diversity Score (IDDS) .....	12
Tabel 2. 3 Kategori Trimester Kehamilan .....	16
Tabel 2. 4 Kebutuhan Gizi Ibu Hami Berdasarkan AKG .....	18
Tabel 3. 1 Informan Penelitian.....	25
Tabel 3. 2 Perhitungan Sampel .....	30
Tabel 4. 1 Distribusi Frekuensi Responden .....	42
Tabel 4. 2 Hasil Analisis Karakteristik Responden .....	43
Tabel 4. 3 Hubungan Umur Ibu dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil.....	44
Tabel 4. 4 Hubungan Pendidikan Ibu dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil	45
Tabel 4. 5 Hubungan Pekerjaan Ibu dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil ..	45
Tabel 4. 6 Hasil Reduksi Wawancara .....	47
Tabel 4. 7 Hubungan Umur Kehamilan dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil .....	47
Tabel 4. 8 Hubungan Pendapatan Rumah Tangga dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil .....	48
Tabel 4. 9 Hubungan Ukuran LILA Ibu dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil .....	48
Tabel 4. 10 Hubungan Kepatuhan Tablet Tambah Darah (TTD) Selama Kehamilan dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil .....	49
Tabel 4. 11 Hubungan Food Taboo dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil...	50
Tabel 4. 12 Hasil Reduksi Wawancara .....	52
Tabel 4. 13 Hubungan Dietary Diversity dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil.....	54
Tabel 4. 14 Keragaman Bahan Makanan yang Dikonsumsi oleh Ibu Hamil.....	55
Tabel 4. 15 Hasil Reduksi Wawancara .....	56
Tabel 4. 16 Seleksi Bivariat .....	57
Tabel 4. 17 Model Awal Analisis Multivariat .....	58
Tabel 4. 18 Hasil Identifikasi Confounding Multivariat tanpa pekerjaan.....	59
Tabel 4. 19 Hasil Identifikasi Confounding Multivariat tanpa pendidikan .....	59
Tabel 4. 20 Hasil Identifikasi Confounding Multivariat tanpa Pendapatan rumah tangga .....	60
Tabel 4. 21 Analisis Regresi Logistik.....	60
Tabel 4. 22 Klasifikasi Regresi Logistik.....	61
Tabel 4. 23 Analisis Pemodelan Akhir Multivariat .....	61

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Anemia ibu hamil menjadi masalah klinis yang umumnya terjadi pada sebagian besar wanita di negara berkembang yang diakibatkan oleh kekurangan zat besi (van den Broek & Letsky 2000). Anemia merupakan masalah kesehatan masyarakat karena berhubungan dengan meningkatnya risiko morbiditas dan mortalitas pada saat ibu melahirkan (Christian 2010; Özaltın *et al.*, 2010). Selain itu, anemia dianggap sebagai tanda dari gizi buruk dan kesehatan yang buruk dan dapat membahayakan kesehatan wanita hamil karena pada kehamilan terjadi peningkatan kebutuhan zat besi, kebutuhan fisiologis dan kemungkinan terjadinya infeksi dan kehilangan darah, hal ini akan meningkatkan risiko efek samping pada ibu dan bayi (Telatar *et al.*, 2014).

Menurut laporan kinerja kesehatan masyarakat Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan prevalensi ibu hamil anemia di Provinsi Sumatera Selatan pada tahun 2019 sebesar 7.26%, sedangkan di Kabupaten Ogan Ilir sebesar 25.25% dan menempati urutan kelima besar kabupaten dengan prevalensi anemia ibu hamil tertinggi di Sumatera Selatan. Berdasarkan data dari dinas kesehatan Kabupaten Ogan Ilir pada tahun 2022 prevalensi ibu hamil anemia di Puskesmas Tanjung Batu sebesar 11.28% dimana Puskesmas Tanjung Batu merupakan salah satu puskesmas dengan kejadian anemia tinggi di Kabupaten Ogan Ilir.

Hoo Swie Tjiong menemukan angka anemia dalam kehamilan di Indonesia mencapai 3,8 % pada trimester I, 13,6 % trimester II, 24,8 % pada trimester III. Di Indonesia prevalensi anemia pada kehamilan masih tinggi yaitu sekitar 40,1 % pada pengamatan lebih lanjut menunjukkan bahwa kebanyakan anemia yang di derita masyarakat adalah kekurangan zat besi yang dapat di atasi melalui pemberian zat besi secara teratur, peningkatan gizi dan pengaturan pola makan serta adanya pantangan makan pada ibu hamil.

Berdasarkan PERMENKES RI No. 28 tahun 2019 tentang Angka Kecukupan Gizi masyarakat Indonesia bahwa asupan gizi pada ibu hamil harus disesuaikan berdasarkan trimester kehamilan, yaitu ditambah 180-300

Kkal/hari selama kehamilan. Penambahan ini diperlukan untuk memenuhi kebutuhan ibu hamil dan perkembangan janinnya (KEMENKES RI, 2019). Kurangnya mengonsumsi makanan yang beragam selama kehamilan dapat memengaruhi status gizi ibu, dimana kebanyakan dinegara berkembang pola makan didominasi oleh makanan pokok dan sedikit produk hewani, nabati, sayuran dan buah-buahan.

Ibu hamil dengan konsumsi keragaman makanan yang rendah lebih cenderung mengalami anemia dibandingkan dengan ibu hamil dengan skor keragaman makanan yang tinggi, hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan di Kota Mekelle dan di Ghana, hal ini terjadi dikarenakan pada masa kehamilan harus dianjurkan untuk makan makanan yang lebih beragam untuk mengimbangi kebutuhan fisiologis normal janin dan ibu (Abriha *et al.*, 2014). Asupan zat besi yang rendah sering terjadi di negara-negara Sub-Sahara yang terjadi dikarenakan tingginya konsumsi makanan nabati dibandingkan makanan hewani yang mengakibatkan penyerapan usus dari zat besi apupun cenderung berkurang akibat dari asupan fitat yang tinggi dari biji-bijian (Lindsay *et al.*, 2012).

Budaya memiliki pengaruh terhadap konsumsi pangan masyarakat setempat. Ada beberapa jenis bahan pangan yang dianggap tabu oleh masyarakat untuk dikonsumsi pada keadaan tertentu, seperti saat kehamilan. Alasan yang diberikan oleh masyarakat hanya terbatas pada pengalaman dan nasihat orang terdahulu yang sebagian besar tidak bersifat ilmiah. Budaya terkait kehamilan seperti larangan untuk mengonsumsi pangan tertentu atau pangan tabu pada ibu hamil dapat menyebabkan asupan zat gizi ibu tidak mencukupi kebutuhan, padahal ibu hamil memerlukan berbagai zat gizi untuk menjaga kesehatannya dan perkembangan janin. Adanya kepercayaan terhadap pangan tabu sangat memengaruhi pemilihan jenis pangan yang akan dikonsumsi oleh ibu hamil. Ibu hamil memerlukan makanan yang beragam, seperti susu, buah, sayur, daging, ikan, kacang-kacangan, dan makanan pokok sehingga tidak ada alasan untuk menghindari makanan tertentu selama masa kehamilan.

Di Indonesia sendiri kepercayaan mengenai pantangan makan masih ditemui di beberapa masyarakat di daerah pedesaan, khususnya bagi kelompok



resiko tertentu, seperti ibu hamil dan ibu menyusui. Di Desa Tambak dan Desa Rapalaok ibu hamil dipantang mengonsumsi telur, ikan laut, nanas dan terong karena dapat menimbulkan rasa panas pada perut, selain itu juga ibu hamil dilarang mengonsumsi makanan pedas karena dapat membuat bayi sakit mata Devy *et al.* (2013). Di Desa Senuro yang termasuk dalam wilayah kerja Puskesmas Tanjung Batu masih memiliki kepercayaan tabu makanan selama kehamilan, ibu hamil di Senuro memiliki pantangan makan untuk tidak mengonsumsi ikan berpatil seperti lele, patin, baung, sembilang, jambal roti dan lain sebagainya. Adapun dengan alasan yaitu ASI ibu akan amis dan patilnya dapat menyebabkan kesulitan pada saat melahirkan. Selain itu, ibu hamil di Senuro memiliki pantangan makan buah nanas karena dipercaya dapat menyebabkan keguguran.

Pengetahuan tentang pentingnya kebutuhan asupan gizi selama kehamilan dan kaitan pantangan makanan dengan kandungan zat gizi didalam makanan tersebut harus diberikan kepada Masyarakat luas, sehingga khususnya ibu hamil dalam proses kehamilan tidak mengalami kekurangan zat gizi. Seperti contoh diatas pantangan makan ikan berpatil selama kehamilan, misalnya ikan lele dan jika dilihat dari segi komposisi zat gizi dalam 100 g ikan lele mengandung 18,2 g protein dan zat besi sebesar 5,3 mg (Apriyani, 2017). Hal ini menunjukkan bahwa kandungan ikan lele kaya akan protein dan zat besi yang tentunya sangat penting dalam memenuhi kecukupan protein dan zat besi selama kehamilan. Selain zat besi, protein juga dibutuhkan untuk mengatasi masalah anemia selama kehamilan. Zat besi dan protein merupakan komponen penting dalam pembentukan sel darah merah. Protein dalam sel darah merah disebut hemoglobin dan memiliki fungsi sebagai pembawa oksigen dan karbondioksida (Almatsier, 2011).

Berdasarkan uraian diatas, dikarenakan kurangnya pemahaman mengenai kebutuhan zat gizi, pemahaman tentang pantangan makanan serta keragaman konsumsi pangan yang rendah terhadap kesehatan ibu hamil dan *outcome* kelahiran, maka penelitian perlu dilakukan dengan tujuan menganalisis pengaruh *food taboo* dan keragaman konsumsi pangan dengan anemia pada ibu hamil.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Masalah utama dalam penelitian ini adalah masih tingginya angka anemia pada ibu hamil di Kabupaten Ogan Ilir yang disebabkan berbagai faktor, salah satunya faktor yang disebabkan oleh kurangnya asupan zat besi pada ibu hamil. Selain asupan zat besi yang bersumber dari suplemen, asupan zat besi pada ibu hamil juga didorong dari asupan makanan, tetapi diberbagai daerah khususnya perdesaan masih memiliki pantangan makanan yang nantinya dapat memengaruhi asupan zat gizi ibu, selain itu juga masih kurangnya pengetahuan ibu hamil akan makanan apa saja yang baik dikonsumsi selama kehamilan. Oleh karena itu, peneliti ingin melihat apakah terdapat hubungan antara *food taboo* dan *dietary diversity* dengan kejadian anemia ibu hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Tanjung Batu?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

### **1.3.1 Tujuan Umum**

Menganalisis *food taboo* dan *dietary diversity* dengan kejadian anemia ibu hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Tanjung Batu.

### **1.3.2 Tujuan Khusus**

- a. Menganalisis karakteristik ibu hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Tanjung Batu
- b. Menganalisis gambaran *food taboo* pada ibu hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Tanjung Batu
- c. Menganalisis hubungan karakteristik ibu hamil dengan kejadian anemia di Wilayah Kerja Puskesmas Tanjung Batu
- d. Menganalisis hubungan *food taboo* dengan kejadian anemia ibu hamil
- e. Menganalisis hubungan *dietary diversity* dengan kejadian anemia ibu hamil
- f. Menganalisis faktor yang paling dominan pada kejadian anemia ibu hamil

## **1.4 Manfaat Penelitian**

### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat yaitu,

1. Sebagai bahan literatur pengembangan keilmuan dan teknologi tepat guna.
2. Sebagai sumber informasi mengenai hubungan antara *food taboo* dan *dietary diversity* dengan kejadian anemia ibu hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Tanjung Batu.

### **1.4.2 Manfaat Praktis**

Secara praktis hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat yaitu,

1. Masyarakat khususnya ibu hamil dapat lebih bijak memperhatikan mengenai *food taboo* yang ada di lingkungan sekitar dan harus mengonsumsi makanan yang beragam sehingga selama kehamilan asupan gizi tercukupi dan bayi yang dilahirkan terhindar dari risiko penyakit lainnya.
2. Sebagai masukan bagi pihak yang akan melanjutkan penelitian ini ataupun melakukan penelitian yang terkait dengan penelitian ini.

## **1.5 Ruang Lingkup Penelitian**

### **1.5.1 Lingkup Sasaran**

Sasaran dalam penelitian ini adalah Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Tanjung Batu, Kabupaten Ogan Ilir.

### **1.5.2 Lingkup Lokasi**

Penelitian ini dilakukan di Wilayah Kerja Puskesmas Tanjung Batu, Kabupaten Ogan Ilir.

### **1.5.3 Lingkup Waktu**

Studi ini akan dilakukan mulai bulan Oktober-Desember 2023.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abriha, A., Yesuf, M. E., & Wassie, M. M. (2014). Prevalence and associated factors of anemia among pregnant women of Mekelle town: A cross sectional study. *BMC Research Notes*, 7(1). <https://doi.org/10.1186/1756-0500-7-888>
- Agustino, S., Kimiywe, J., & Ogutu, J. (n.d.). (PDF) *Influence of Food Taboos and Beliefs on Anaemia among Pregnant Women In Isiolo County, Kenya*. [https://www.researchgate.net/publication/347312529\\_Influence\\_of\\_Food\\_Taboos\\_and\\_Beliefs\\_on\\_Anaemia\\_among\\_Pregnant\\_Women\\_In\\_Isiolo\\_County\\_Kenya](https://www.researchgate.net/publication/347312529_Influence_of_Food_Taboos_and_Beliefs_on_Anaemia_among_Pregnant_Women_In_Isiolo_County_Kenya)
- Akhmadi, A: Determinan Kejadian Anemia pada Ibu Hamil di Kecamatan Mijen Kabupaten Demak. Tesis. Universitas Diponegoro Semarang. 54-67, 2003.
- Alene, K. A., & Mohamed Dohe, A. (2015). Prevalence of Anemia and Associated Factors among Pregnant Women in an Urban Area of Eastern Ethiopia. *Anemia*, 2014. <https://doi.org/10.1155/2014/561567>
- Almatsier, S. Prinsip Dasar Ilmu Gizi. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama; 2009
- Aminin, F., Wulandari, A., & Lestari, R. P. (2014). Pengaruh Kekurangan Energi Kronis (Kek) Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil. *Jurnal Kesehatan*.
- Andriani, Y., Respati, S. H., & Astirin, O. P. (2016). Effectiveness of Pregnant Woman Class in The Prevention of Pregnancy Anemia in Banyuwangi, East Java. *Journal of Maternal and Child Health*, 1(4), 230–241. Retrieved from <https://thejmch.com/index.php/thejmch/article/view/33>
- Angraini, D. I., Imantika, E., Wijaya, S. M., Ilmu, B., Komunitas, K., Kedokteran, F., & Lampung, U. (2019). Pengaruh Pengetahuan Ibu dan Pendapatan Keluarga terhadap Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Gedongtataan Kabupaten Pesawaran. *Jurnal Kedokteran Universitas Lampung*, 3(2).
- Arisman, 2010. *Gizi Dalam Daur Kehidupan*. Jakarta : Buku Kedokteran EGC.
- Astutik, R. Y., & Ertiana, D. (2018). *Anemia dalam Kehamilan* . Jawa Timur: CV. Pustaka Abadi.
- Asmoro, Sastro & Ismail. 1995. *Dasar-dasar Metodologi Penelitian. Klinis*. Jakarta: Bina Rupa Aksara
- Bungin Burhan. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.

- Chakona, G., & Shackleton, C. (2019). Food taboos and cultural beliefs influence food choice and dietary preferences among pregnant women in the eastern Cape, South Africa. *Nutrients*, *11*(11). <https://doi.org/10.3390/nu11112668>
- Christianti, D. F., Anwar, F., & Dwiriani, C. M. (2019). Keragaman Konsumsi Pangan dan Kejadian Anemia pada Ibu Hamil di Kabupaten Sumenep Madura. *Media Kesehatan Masyarakat Indonesia*, *15*(2). <https://doi.org/10.30597/mkmi.v15i2.6321>
- Desi Haryani Aulia, & Purwati. (2022). Hubungan Status Paritas Dan Pekerjaan Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Trimester II Di PKM Purwokerto Selatan, Kabupaten Banyumas. *NERSMID: Jurnal Keperawatan Dan Kebidanan*, *5*(2), 217–226. <https://doi.org/10.55173/nersmid.v5i2.127>
- Dewi, H. P., & Mardiana, M. (2021). Faktor Risiko Yang Mempengaruhi Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Nusawungu Ii Cilacap. *Journal of Nutrition College*, *10*(4). <https://doi.org/10.14710/jnc.v10i4.31642>
- Fajar, D., Keragaman, C. :, Pangan, K., Anemia, K., Hamil, I., Kabupaten, D., Madura, S., Christianti, D. F., Anwar, F., Meti, C., Departemen, D., Masyarakat, G., Manusia, E., & Pertanian Bogor, I. (2018). *Keragaman Konsumsi Pangan dan Kejadian Anemia pada Ibu Hamil di Kabupaten Sumenep Madura Dietary Diversity and Anemia of Pregnant Women in Sumenep District Madura*. <https://doi.org/10.30597/mkmi.v15i2.6321>
- FAO. (2010). Guidelines for measuring household and individual dietary diversity. In Fao. <https://doi.org/613.2KEN>
- Frass, K. A. (2015). Postpartum hemorrhage is related to the hemoglobin levels at labor: Observational study. *Alexandria Journal of Medicine*, *51*(4). <https://doi.org/10.1016/j.ajme.2014.12.002>
- Gibney M. Gizi Kesehatan Masyarakat. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC. 2009.
- Herawati, Y., & Rusmiati, D. (2018). Hubungan Frekuensi Umur, Tingkat Pendidikan dan Usia Kehamilan dengan Kejadian Anemia pada Ibu Hamil. *Ilmiah Kebidanan*, *1*(1).
- Idowu, O. A., Mafiana, C. F., & Dapo, S. (2005). Anaemia in pregnancy: A survey of pregnant women in Abeokuta, Nigeria. *African Health Sciences*, *5*(4). <https://doi.org/10.5555/afhs.2005.5.4.295>
- Intan, T. (2018). Fenomena Tabu Makanan Pada Perempuan Indonesia Dalam Perspektif Antropologi Feminis. *PALASTREN Jurnal Studi Gender*, *11*(2). <https://doi.org/10.21043/palastren.v11i2.3757>

- Iradukunda, F. (2020). Food taboos during pregnancy. *Health Care for Women International*, 41(2), 159–168. <https://doi.org/10.1080/07399332.2019.1574799>
- Irianto, K. Gizi Seimbang dalam Kesehatan Reproduksi. Bandung: CV. Alfabeta; 2014.
- Isnaini, Y. S., Yuliaprida, R., & Pihahay, P. J. (2021). Hubungan Usia, Paritas Dan Peker Hubungan Usia, Paritas Dan Pekerjaan Terhadap Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil. *Nursing Arts*, 15(2), 65–74. <https://doi.org/10.36741/jna.v15i2.153>
- Kemenkes, (2017). Penilaian Status Gizi. Jakarta : Kementrian Kesehatan RI : 2018
- Kiboi Willy, Kimiywe Judith, C. P. (n.d.). (PDF) *Dietary Diversity, Nutrient Intake and Nutritional Status among Pregnant Women in Laikipia County, Kenya*. From [https://www.researchgate.net/publication/305709136\\_Dietary\\_Diversity\\_Nutrient\\_intake\\_and\\_Nutritional\\_Status\\_among\\_Pregnant\\_Women\\_in\\_Laikipia\\_County\\_Kenya](https://www.researchgate.net/publication/305709136_Dietary_Diversity_Nutrient_intake_and_Nutritional_Status_among_Pregnant_Women_in_Laikipia_County_Kenya)
- Kristiyanasari, Weni. 2010. Gizi Ibu Hamil. Yogyakarta: Nuha Medika
- Lemeshow, S..et.al. Besar Sampel Dalam Penelitian Kesehatan. Yogyakarta: UGM, 1997
- Lindsay, K. L., Gibney, E. R., & Mcauliffe, F. M. (2012). Maternal nutrition among women from Sub-Saharan Africa, with a focus on Nigeria, and potential implications for pregnancy outcomes among immigrant populations in developed countries. *Journal of Human Nutrition and Dietetics*, 25(6), 534–546. <https://doi.org/10.1111/J.1365-277X.2012.01253.X>
- Malaka, N. M. A., Ahmad, Z. F., & Irwan. (2023). Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Tapa. *Gorontalo Journal Health and Science Community*, 7(1).
- Manuaba, Ida Bagus Gde. 1998. Ilmu Kebidanan, Penyakit Kandungan dan KB untuk Pendidikan Bidan. Jakarta: EGC, x + 507 hlm
- Martini, S., Wigati, D. N., & Na'imah, U. (2019). HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN TENTANG PANTANG MAKANAN PADA IBU HAMIL DENGAN KEJADIAN ANEMIA. *THE SHINE CAHAYA DUNIA KEBIDANAN*, 4(2). <https://ejournal.annurpurwodadi.ac.id/index.php/TSCBid/article/view/194>

- Mekonnen, F. A., Ambaw, Y. A., & Neri, G. T. (2018). Socio-economic determinants of anemia in pregnancy in North Shoa Zone, Ethiopia. *PLoS ONE*, *13*(8). <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0202734>
- Melku, M., Addis, Z., Alem, M., & Enawgaw, B. (2014). Prevalence and predictors of maternal anemia during pregnancy in Gondar, Northwest Ethiopia: An institutional based cross-sectional study. *Anemia*, *2014*. <https://doi.org/10.1155/2014/108593>
- Meyer-Rochow, V. B. (2009). Food taboos: Their origins and purposes. In *Journal of Ethnobiology and Ethnomedicine* (Vol. 5). <https://doi.org/10.1186/1746-4269-5-18>
- Muldiasman. (2007). *Hubungan pantangan makan, anjuran makan dan makan lebih banyak dengan kejadian anemia ibuhamil di provinsi Jambi tahun 2005*.
- Notoatmodjo, S. (2007). Kesehatan Masyarakat Ilmu dan Seni. Jakarta: Rineka Cipta. UNICEF. (2013). Ringkasan Kajian Gizi Ibu dan Anak. UNICEF Indonesia. [www.unicef.org](http://www.unicef.org)
- Obai, G., Odongo, P., & Wanyama, R. (2016). Prevalence of anaemia and associated risk factors among pregnant women attending antenatal care in Gulu and Hoima Regional Hospitals in Uganda: A cross sectional study. *BMC Pregnancy and Childbirth*, *16*(1). <https://doi.org/10.1186/s12884-016-0865-4>
- Ononge, S., Campbell, O., & Mirembe, F. (2014). Haemoglobin status and predictors of anaemia among pregnant women in Mpigi, Uganda. *BMC Research Notes*, *7*(1). <https://doi.org/10.1186/1756-0500-7-712>
- Padmi, D. R. K. N. (2018). FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEJADIAN ANEMIA PADA IBU HAMIL DI PUSKESMAS TEGALREJO TAHUN 2017. *Journal of Materials Processing Technology*, *1*(1).
- Pernatun C., Retna E., Retno E. 2014. Dukungan Tempat Kerja terhadap Perilaku Pemberian ASI Eksklusif. *Jurnal Kebidanan dan Keperawatan*. *10* (1): 2736
- Putri, S. I., Yefta, Y., & Yunita, A. (2020). Food taboos with socioeconomic status during pregnancy in West Kalimantan, Indonesia. *Al-Sihah: The Public Health Science Journal*, *12*(2). <https://doi.org/10.24252/al-sihah.v12i2.15943>
- Ramulondi, M., de Wet, H., & Ntuli, N. R. (2021). Traditional food taboos and practices during pregnancy, postpartum recovery, and infant care of Zulu women in northern KwaZulu-Natal. *Journal of Ethnobiology and Ethnomedicine*, *17*(1). <https://doi.org/10.1186/S13002-021-00451-2>
- Saifuddin, Abdul Bari. (2006). Buku Acuan Nasional Pelayanan Kesehatan Maternal dan Neonatal. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo

- Setyandari, R., & Margawati, A. (2017). Hubungan asupan zat gizi dan aktivitas fisik dengan status gizi dan kadar hemoglobin pada pekerja perempuan. *Journal of Nutrition College*, 6(1). <https://doi.org/10.14710/jnc.v6i1.16894>
- Sholihah, L. A., & Sartika, R. A. D. (2014). Makanan Tabu pada Ibu Hamil Suku Tengger. *Kesmas: National Public Health Journal*. <https://doi.org/10.21109/kesmas.v0i0.372>
- Simbolon, D., Jumiyati, & Rahmadi, A. (2018). Pencegahan dan Penanggulangan Kurang Energi (KEK) dan Anemia Pada Ibu Hamil. CV Budi Utama.
- Sofian, Amru. 2012. Sinopsis Obstetri Fisiologi dan Patologi jilid 1 Edisi 3. Jakarta : EGC .
- Suhartatik, S., Fatmawati, A., & Kasim, J. (2019). HUBUNGAN PENGETIHAN PENGETAHUAN DENGAN KEJADIAN ANEMIA PADA IBU HAMIL DI PUSKESMAS TAMALANREA. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Diagnosis*, 14(2), 187–191. <https://doi.org/10.35892/JIKD.V14I2.157>
- Smith, C., Teng, F., Branch, E., Chu, S., & Joseph, K. S. (2019). Maternal and Perinatal Morbidity and Mortality Associated with Anemia in Pregnancy. *Obstetrics and Gynecology*, 134(6). <https://doi.org/10.1097/AOG.0000000000003557>
- Tarigan, S. (2019). Analisa Kadar Hemoglobin Darah dengan Metode Stick pada Calon Donor di Unit Transfusi Darah Rumah Sakit Umum Daerah dr. Pirngadi Medan. In *Progress in Retinal and Eye Research* (Vol. 561, Issue 3).
- Telatar, B., Erginoz, E., Akin, Y., Tutkun, E., Guducu, N., Comert, S., Cevizci, S., & Turan, M. (2014). IRON USE IN PREGNANT WOMEN AND PREVALENCE OF PRENATAL ANEMIA. *Turkish Journal of Family Medicine & Primary Care*, 8(1), 13. <https://doi.org/10.5455/TJFMPC.31798>
- T. M., S., R., S., Iyengar, K., & S., U. R. (2017). Food taboos among pregnant and lactating mothers in Tumkur: a qualitative study. *International Journal Of Community Medicine And Public Health*, 4(4), 1060. <https://doi.org/10.18203/2394-6040.IJCMPh20171324>
- Tsegaye, D., Tamiru, D., & Belachew, T. (2021). Food-related taboos and misconceptions during pregnancy among rural communities of Illu Aba Bor zone, Southwest Ethiopia. A community based qualitative cross-sectional study. *BMC Pregnancy and Childbirth*, 21(1). <https://doi.org/10.1186/s12884-021-03778-6>



- Usman, I. (2017). Hubungan Paritas, Anemia, and Usia Terhadap Kejadian Ketuban Pecah Dini Di Rsud Raden Mattaher Kota Jambi 2017. *Scientia Journal*, 6(Vol 6 No 1 (2017): SCIENTIA JOURNAL).
- Vakili, M., Abedi, P., Sharifi, M., & Hosseini, M. (2013). Dietary diversity and its related factors among adolescents: a survey in Ahvaz-Iran. *Global Journal of Health Science*, 5(2), 181–186. <https://doi.org/10.5539/GJHS.V5N2P181>
- Waryana. (2010). Gizi Reproduksi. Yogyakarta: Pustaka Rihama.
- Yuliati, H., Widajanti, L., & Aruben, R. (2017). Hubungan Tingkat Kecukupan Energi, Protein, Besi, Vitamin C, dan Suplemen Tablet Besi Dengan Kadar Hemoglobin Ibu Hamil Trimester II dan III. *Jurnal Kesehatan Masyarakat (e-Journal)*, 5(4).
- Zerfu, T. A., Umeta, M., & Baye, K. (2016). Dietary habits, food taboos, and perceptions towards weight gain during pregnancy in Arsi, rural central Ethiopia: a qualitative cross-sectional study. *Journal of Health, Population, and Nutrition*, 35(1), 22. <https://doi.org/10.1186/s41043-016-0059-8>